

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 12 orang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada materi menterjemahkan surah-surah pendek. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menterjemahkan surah-surah pendek tersebut melalui metode drill.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan metode drill dalam materi menterjemahkan surah-surah pendek pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi menterjemahkan surah-surah pendek pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits melalui metode drill.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam materi menterjemahkan surah-surah pendek dengan menggunakan metode drill.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Tarbiyatut Thaibah

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatut Thaibah didirikan oleh masyarakat setempat yang terhimpun dalam sebuah perkumpulan yang diketuai oleh Bapak Muhammad Sadri didirikan pada tahun 1965 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 152630302031.

Secara geografis MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada di lingkungan pedesaan yang beralamat di jalan Tatah Pelatar RT 05 RW 01 Desa Belayung Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar kode pos 70654, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Tatah Pelatar
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan persawahan
- c. Sebelah Selatan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Utara dengan rumah penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1975 sampai dengan sekarang (2013), Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar telah menjalani 6 (enam) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana berikut:

Tabel 4. 1. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	H. M. Sadri	1965 – 1975
2	(2)	H. M. Rajidi	1975 – 1986
3	(3)	Drs. Sumardi	1986 – 2002
4	(4)	Asnawi	2002 – 2007
5	(5)	Syarwani	2007 – 2008
6	(6)	Taberani, S.Ag	2008 – Sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

2. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Tarbiyatut Thaibah

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Baik
2	Ruang Guru / Kantor	1 buah	Baik
3	Ruang TU	1 buah	Baik
4	Ruang Kelas	6 buah	Baik
5	Ruang Tamu	1 buah	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
7	Ruang Perlengkapan / Gudang	1 buah	Baik
8	WC Guru dan Siswa	3 buah	Baik
9	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah	Baik
10	Luas tanah keseluruhan	885,6 m ²	Baik

Sumber : *Dokumentasi MI Tarbiyatut Thaibah Tahun 2013*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah dan dibantu oleh sejumlah pengajar terdiri 13 orang tenaga pengajar yang pada umumnya berlatar belakang Alumnus S1 Fakultas Keguruan dan masih ada beberapa orang guru yang berpendidikan akhir Madrasah Aliyah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Guru MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Mengajar	Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Taberani, S.Ag	S 1 IAIN 2000	Guru Kelas	Kamad
2.	Syarwani	MAN 1993	PAI	Wakamad
3.	Mahdiana	MAN 1996	Guru Kelas	Wali Kelas I
4.	Khalisah	MAN 1981	Guru PAI	GT
5.	Juairiah, S.Pd.I	S 1 Tarbiyah	Guru PAI	Wali Kelas V
6.	Rahmah	MAN 2005	Guru Kelas	Wali Kelas II
7.	M. Hasbullah	MAN 2004	Guru PAI	GT
8.	Hafizah, S.Pd.I	S 1 IAIN 2011	Guru PAI	Wali Kelas V
9.	Fauzuddin	MAN 2008	Guru Kelas	GT
10.	H. Thaha, S.Ag	S1. IAIN 2001	Guru Kelas	GT
11.	Noorhasanah, S.Pd	S.1 PGSD 2011	Guru Kelas	Wali Kelas V
12.	Norhayati	MAN 2010	Guru Kelas	Wali Kelas V
13.	Hidayatinor, S.Pd.I	S.1 Tarbiyah	Guru PAI	GT

Sumber : *Dokumentasi MI Tarbiyatut Thaibah.Tahun 2013*

4. Keadaan Siswa MI Tarbiyatut Thaibah

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 60 orang siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 34 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	3	5	8	Mahdiana
2	II (Dua)	5	4	9	Rahmah
3	III (Tiga)	4	8	12	Hafizah, S.Pd.I
4	IV (Empat)	3	8	11	Juairiah, S.Pd.I
5	V (Lima)	6	6	12	Noorhasanah, S.Pd
6	VI (Enam)	5	3	8	Norhayati
JUMLAH		26	34	60	-----

Sumber : *Dokumentasi MI Tarbiyatut Thaibah Tahun 2013*

5. Visi, Misi dan Tujuan MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

1. Visi

“Menciptakan Pribadi Anak Didik Yang Unggul Dalam Iptek dan Menjadi Lulusan Yang Bermutu”

2. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, berhasil dan menyenangkan.

- 2) Membentuk kecerdasan budi pekerti dan akhlak mulia yang tinggi sehingga mampu beradaptasi di masyarakat.
- 3) Meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dan berpenampilan
- 4) Mudah bertindak dan berperilaku dengan norma agama

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan Pertama

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan materi menterjemahkan surah-surah pendek yakni al-Qur'an surah Al-Qadar.
- 2) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Menyiapkan alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan dan terjemah ayat Al-Qur'an pada surah pendek yang diajarkan.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Menjelaskan materi yang diajarkan tentang menterjemahkan surah-surah pendek.
- Memberikan contoh dengan cara membaca dan menyebutkan terjemah potongan ayat Al-Qur'an pada surah pendek yang diajarkan.
- Guru menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi surah pendek yang diajarkan
- Guru meminta siswa latihan membacakan dan menterjemahkannya secara individual.
- Membimbing siswa yang masih salah membaca dan mengartikan.
- Meminta siswa untuk berpasangan dan bergantian membacakan serta mengartikannya surah pendek yang diajarkan
- Memberikan latihan berulang secara individu dan berpasangan atau bersama-sama membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah pada surah pendek yang diajarkan
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas

- Guru meminta siswa untuk mencatat/menulis terjemahan ayat di papan tulis atau ke dalam buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi
- Guru mengumpulkan catatan siswa untuk diperiksa dan dinilai
- Guru melakukan refleksi/kesimpulan dengan melibatkan siswa

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang terbaik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	3	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	3	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	3	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1	-	-	-
5	Memotivasi siswa	-	✓	1	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	-	-	3	-
7	Menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi surah pendek yang diajarkan	✓	-	-	-	3	-
8	Meminta siswa untuk latihan membaca dan menterjemahkan secara individual dan bersama-sama	✓	-	-	-	3	-
9	Membimbing siswa yang masih salah dalam menterjemahkan surah-surah pendek	✓	-	-	-	3	-
10	Meminta siswa untuk berpasangan dan bergantian membacakan serta menterjemah surah pendek yang diajarkan	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan latihan siswa untuk menterjemah surah pendek dengan metode drill	✓	-	-	2	-	-
12	Meminta siswa untuk menulis terjemahan surah di papan tulis atau ke buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi	✓	-	-	-	3	-
13	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas	✓	-	-	-	3	-
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	3	-
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	2	-	-
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan tentang pentingnya baca tulis dan terjemah al-Qur'an	-	✓	1	-	-	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	3	-
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	2	-	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
III Kegiatan Akhir							
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kpda siswa	✓	-	-	-	3	-
23	Memberikan penghargaan	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	✓	1	-	-	-
25	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	2	-
Jumlah		19	6	59			
Rata-rata		-	-	2,36			
Kategori		-	-	Cukup Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{25} \times 100\% = 76\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi kepada siswa, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,36 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam membaca dan menterjemah ayat al-Qur'an surah-surah pendek dengan baik dan benar, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran metode drill menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa cara membaca dan mengartikan ayat Al-Qur'an dicontohkan oleh guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru mencontohkan berulang-ulang karena masih tidak tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an dan masih terbata-bata.

Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan. Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menterjemahkan al-Qur'an surah-surah pendek dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas V MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran				√	
2	Keseriusan membaca dan menterjemahkan al-Qur'an surah-surah pendek		√			
3.	Mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Keterampilan menulis terjemahan surah pendek secara perorangan maupun kelompok				√	
6.	Menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran terjemahan surah				√	
7	Disiplin siswa dalam latihan menterjemahkan dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan siswa menyampaikan hasil			√		
	Total Skor			35		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{50} \times 100 = 70\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih tergolong cukup. Dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, seperti kurangnya keberanian mengajukan pertanyaan, serta masih tidak serius dalam latihan membaca dan menterjemahkan serta mengerjakan tugas. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian

materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	2	16	16,67 / T
4.	7	3	21	25,00 / T
5.	6	6	36	50,00 / T
6.	5	1	5	8,33/ TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.				
10.				
Jumlah		12	78	100%
Rata-Rata		-	6,5	-

Berdasarkan data tabel diatas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 yaitu sebanyak 6 orang (50%), dan nilai 5 sebanyak 1 orang (8,33%). Dari 12 orang siswa, hanya ada 9 orang siswa yang mendapatkan nilai 7 dan di atas 7, yakni nilai 7 sebanyak 3 orang (25%), dan nilai 8 sebanyak 2 orang (16,67%). Hal ini masih termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar minimum.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan menterjemahkan Al-Qur'an surah pendek melalui penerapan metode drill yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,50. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

2. Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan materi menterjemahkan surah-surah pendek yakni al-Qur'an surah Al-Kafirun.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan dan terjemah ayat Al-Qur'an pada surah pendek yang diajarkan

2) Kegiatan Inti

- Menjelaskan materi yang diajarkan tentang menterjemahkan surah-surah pendek.
- Memberikan contoh dengan cara latihan membaca dan menyebutkan terjemah potongan ayat Al-Qur'an pada surah pendek yang diajarkan.
- Guru menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi surah pendek yang diajarkan
- Guru meminta siswa latihan membacakan dan menterjemahkannya secara individual.
- Membimbing siswa yang masih salah membaca dan mengartikan.
- Meminta siswa untuk berpasangan dan bergantian membacakan serta mengartikannya surah pendek yang diajarkan
- Memberikan latihan berulang secara individu dan berpasangan atau bersama-sama membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah pada surah pendek yang diajarkan
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas

- Guru meminta siswa untuk mencatat/menulis terjemahan ayat di papan tulis atau ke dalam buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi
- Guru mengumpulkan catatan siswa untuk diperiksa dan dinilai
- Guru melakukan refleksi/kesimpulan dengan melibatkan siswa.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang terbaik
- c) Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- d) Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.
- e) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	-	-	-	-	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	-	✓	1	-	-	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	-	3
5	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	-	-	-	4
7	Menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi surah pendek yang diajarkan	✓	-	-	-	-	4
8	Meminta siswa untuk latihan membaca dan menterjemahkan secara individual dan bersama-sama	✓	-	-	-	3	-
9	Membimbing siswa yang masih salah dalam menterjemahkan surah-surah pendek	✓	-	-	-	-	4
10	Meminta siswa untuk berpasangan dan bergantian membacakan serta menterjemah surah pendek yang diajarkan	✓	-	-	-	3	-
11	Memberikan latihan siswa untuk menterjemah surah pendek dengan metode drill	✓	-	-	-	3	-
12	Meminta siswa untuk menulis terjemahan surah di papan tulis atau ke buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi	✓	-	-	-	-	4
13	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas	✓	-	-	-	3	-
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	3	-
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan tentang pentingnya baca tulis dan terjemah al-Qur'an	-	✓	1	-	-	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	3	-
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
III	Kegiatan Akhir						
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kpda siswa	✓	-	-	-	3	-
23	Memberikan penghargaan	✓	-	-	2	-	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	3	-
25	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	3	-
Jumlah		21	4	72			
Rata-rata		-	-	2,88			
Kategori		-	-	Cukup Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{25} \times 100 = 84\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan serta tidak melakukan refleksi/rangkuman dengan melibatkan siswa.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap latihan yang dilakukan siswa menterjemah ayat Al-Qur'an surah-surah pendek. Walaupun sudah banyak siswa yang hafal Al-Qur'an surah Al-Qadar, namun ada yang belum bisa menterjemahnya dengan baik dan benar, oleh karena perlu diberikan

bimbingan agar dapat itu serta tidak terbata-bata dalam melafalkannya dan mampu menterjemahkannya dengan baik dan benar.

Dari kegiatan pembelajaran metode drill tersebut diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran termasuk kategori baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar agar lebih ditingkatkan, khususnya yang mendapat skor nilai 1 dan 2.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dan maksimal.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran menterjemahkan al-Qur'an surah-surah pendek dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas V MI Tarbiyatut Thaibah dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran				√	
2	Keseriusan membaca dan menterjemahkan al-Qur'an surah-surah pendek			√		
3.	Mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Keterampilan menulis terjemahan surah pendek				√	

	secara perorangan maupun kelompok					
6.	Menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran terjemahan surah				√	
7	Disiplin siswa dalam latihan menterjemahkan dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan siswa menyampaikan hasil			√		
	Total Skor					38

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{38}{50} \times 100 = 76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode drill pada materi menterjemahkan al-Qur'an surah-surah pendek yang disampaikan sudah mulai dipahami sehingga pada pertemuan kedua ini sudah lebih baik, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti kurangnya disiplin siswa dalam latihan membaca dan mengartikan al-Qur'an secara berpasangan (dua orang siswa) dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	8,33 / T
3.	8	3	24	25,00 / T
4.	7	3	21	25,00 / T
5.	6	4	24	33,34 / T
6.	5	1	5	8,33 / T
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	83	100%
Rata-Rata		-	6,91	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 3 orang (25%), nilai 8 juga sebanyak 3 orang (25%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (8,33%). Dari 12 orang siswa, masih ada 5 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 4 orang (33,34%), dan yakni nilai 5 sebanyak 1 orang (8,33%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi kemampuan membaca dan mengartikan Al-Qur'an melalui penerapan metode drill adalah rata-rata 6,91. Rata-rata nilai masih belum mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang

ditetapkan oleh kurikulum al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 7,00. Karena nilai tes hasil belajar masih belum mencapai rata-rata nilai standar (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan penerapan metode drill sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa menterjemah al-Qur'an surah-surah pendek dinyatakan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 76% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 84% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,36 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 2,88 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori cukup baik namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode drill pada pertemuan pertama masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi kepada siswa, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan, namun pada pertemuan kedua sudah berjalan dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui metode drill cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,50, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,91. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum bisa membaca dan menterjemah Al-Qur'an surah Al-Qadar dengan baik dan benar dan sempurna menterjemahkannya, kemudian pada pertemuan kedua sudah mulai lebih baik walaupun masih belum semuanya benar dalam menterjemahkannya.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 70% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 76% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti adanya siswa yang masih tidak serius dalam membaca dan mengartikan Al-Qur'an secara berpasangan, kurangnya keberanian mengajukan pertanyaan, kurangnya disiplin siswa dalam latihan menterjemahkan surah pendek dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan temuan tersebut, maka pembelajaran menterjemahkan Al-Qur'an pada surah-surah pendek dengan menggunakan metode drill masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan materi menterjemahkan surah-surah pendek yakni al-Qur'an surah Al-Ma'un.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar .

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan dan terjemah ayat Al-Qur'an pada surah pendek yang diajarkan.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Menjelaskan materi yang diajarkan tentang menterjemahkan surah-surah pendek.
- Memberikan contoh dengan cara membaca dan menyebutkan terjemah ayat Al-Qur'an pada surah pendek yang diajarkan.
- Guru menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi surah pendek yang diajarkan
- Guru meminta siswa latihan membacakan dan menterjemahkannya secara individual.
- Membimbing siswa yang masih salah membaca dan mengartikan.
- Meminta siswa untuk berpasangan dan bergantian membacakan serta mengartikannya surah pendek yang diajarkan
- Memberikan latihan berulang secara individu dan berpasangan atau bersama-sama membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah pada surah pendek yang diajarkan
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas
- Guru meminta siswa untuk mencatat/menulis terjemahan ayat di papan tulis atau ke dalam buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi
- Guru mengumpulkan catatan siswa untuk diperiksa dan dinilai
- Guru melakukan refleksi/kesimpulan dengan melibatkan siswa

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang terbaik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	-	-	-	-	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	3	-
5	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	3	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	-	-	-	4
7	Menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi surah pendek yang diajarkan	✓	-	-	-	-	4
8	Meminta siswa untuk latihan membaca dan menterjemahkan secara individual dan bersama-sama	✓	-	-	-	3	-
9	Membimbing siswa yang masih salah dalam menterjemahkan surah-surah pendek	✓	-	-	-	-	4
10	Meminta siswa untuk berpasangan dan	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
	bergantian membacakan serta menterjemah surah pendek yang diajarkan						
11	Memberikan latihan siswa untuk menterjemah surah pendek dengan metode drill	✓	-	-	-	3	-
12	Meminta siswa untuk menulis terjemahan surah di papan tulis atau ke buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi	✓	-	-	-	-	4
13	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas	✓	-	-	-	-	4
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	-	4
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	2	-	-
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan tentang pentingnya baca tulis dan terjemah al-Qur'an	✓	-	-	-	3	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	3	-
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	3	-
III	Kegiatan Akhir						
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kpda siswa	-	✓	1	-	-	-
23	Memberikan penghargaan	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	3	-
	Jumlah	23	2	81			
	Rata-rata	-	-	3,24			
	Kategori	-	-	Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{25} \times 100 = 92\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa. Secara keseluruhan persentaser ini sudah termasuk dalam kategori baik sekali.

Pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,24 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui metode drill sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa kemampuan siswa membaca dan mengartikan ayat Al-Qur'an melalui metode drill sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits pada materi pembelajaran menterjemahkan al-Qur'an surah-surah pendek menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran				√	
2	Keseriusan membaca dan menterjemahkan al-Qur'an surah-surah pendek			√		
3.	Mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Keterampilan menulis terjemahan surah pendek secara perorangan maupun kelompok				√	
6.	Menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran terjemahan surah				√	
7	Disiplin siswa dalam latihan menterjemahkan dan mengerjakan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan siswa menyampaikan hasil				√	
	Total Skor	40				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{40}{50} \times 100 = 80\% \end{aligned}$$

Persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran menterjemahkan Al-Qur'an pada surah-surah pendek dengan penerapan metode drill sudah berjalan dengan baik lebih sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan maksimal dan tergolong dalam kategori baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	25,00 / T
3.	8	3	24	25,00 / T
4.	7	4	28	33,33 / T
5.	6	2	12	16,67 / T
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	91	100%
Rata-Rata		-	7,58	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 12 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang atau sebesar 16,67%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 4 orang (33,33%), nilai 8 sebanyak sebanyak 3 orang (25%), dan nilai 9 juga sebanyak sebanyak 3 orang (25%). Secara rata-rata keseluruhan persentase ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan menterjemahkan Al-Qur'an surah-surah pendek melalui penerapan metode drill yang telah dijelaskan sebagaimana pada tabel di atas adalah 7,58. Hal ini berarti sudah di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum al-Qur'an Hadits yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

4. Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan materi menterjemahkan surah-surah pendek yakni al-Qur'an surah Al-Alaq.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar .

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa

- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan dan terjemah ayat Al-Qur'an pada surah pendek yang diajarkan.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Menjelaskan materi yang diajarkan tentang menterjemahkan surah-surah pendek.
- Memberikan contoh dengan cara membaca dan menyebutkan terjemah ayat Al-Qur'an pada surah pendek yang diajarkan.
- Guru menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi surah pendek yang diajarkan
- Guru meminta siswa latihan membacakan dan menterjemahkannya secara individual.
- Membimbing siswa yang masih salah membaca dan mengartikan.
- Meminta siswa untuk berpasangan dan bergantian membacakan serta mengartikannya surah pendek yang diajarkan
- Memberikan latihan berulang secara individu dan berpasangan atau bersama-sama membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah pada surah pendek yang diajarkan
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas

- Guru meminta siswa untuk mencatat/menulis terjemahan ayat di papan tulis atau ke dalam buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi
- Guru mengumpulkan catatan siswa untuk diperiksa dan dinilai
- Guru melakukan refleksi/kesimpulan dengan melibatkan siswa

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	-	-	-	-	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	-	-	-	4
7	Menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi surah pendek yang diajarkan	✓	-	-	-	-	4
8	Meminta siswa untuk latihan membaca dan menterjemahkan secara individual dan bersama-sama	✓	-	-	-	3	-
9	Membimbing siswa yang masih salah dalam menterjemahkan surah-surah pendek	✓	-	-	-	-	4
10	Meminta siswa untuk berpasangan dan bergantian membacakan serta menterjemah surah pendek yang diajarkan	✓	-	-	-	-	4
11	Memberikan latihan siswa untuk menterjemah surah pendek dengan metode drill	✓	-	-	-	3	-
12	Meminta siswa untuk menulis terjemahan surah di papan tulis atau ke buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi	✓	-	-	-	-	4
13	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas	✓	-	-	-	-	4
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	-	4
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan tentang pentingnya baca tulis dan terjemah al-Qur'an	✓	-	-	-	-	4
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
III	Kegiatan Akhir						
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kpda siswa	✓	-	-	-	-	4
23	Memberikan penghargaan	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	-	4
Jumlah		24	1	91			
Rata-rata		-	-	3,64			
Kategori		-	-	Cukup Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{25} \times 100 = 96\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai..

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan optimal.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode drill pada menterjemahkan al-Qur'an surah surah pendek dengan baik dan benar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran					√
2	Keseriusan membaca dan menterjemahkan al-Qur'an surah-surah pendek					√
3	Mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Keterampilan menulis terjemahan surah pendek secara perorangan maupun kelompok					√
6	Menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran terjemahan surah				√	
7	Disiplin siswa dalam latihan menterjemahkan dan mengerjakan tugas				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan siswa menyampaikan hasil				√	
	Total Skor	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode drill ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	2	20	16,67 / T
2.	9	2	18	16,67 / T
3.	8	3	24	25,00 / T
4.	7	4	28	33,33 / T
5.	6	1	6	8,33 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	96	100%
Rata-Rata		-	8,0	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 1 orang (8,33%). Dari 12 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan

mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 4 orang (33,33%), nilai 8 sebanyak 3 orang (25%), nilai 9 sebanyak 2 orang (16,67%), dan nilai 10 juga sebanyak 2 orang (16,67%). Secara keseluruhan persentase ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca dan mengartikan ayat Al-Qur'an surah Al-Qadar melalui penerapan metode drill yang adalah 8,0. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran al-Qur'an Hadits sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menterjemahkan al-Qur'an surah-surah pendek sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 92% dan pertemuan kedua sudah mencapai 96%. Secara keseluruhan rata-rata persentase ini termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses

pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,58 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,0. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum al-Qur'an Hadits yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 80% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Secara keseluruhan rata-rata dalam persentase ini termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran metode drill sebagai upaya meningkatkan kemampuan menterjemahkan Al-Qur'an surah-surah pendek dinyatakan berhasil cukup efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran al-Qur'an Hadits yakni 7,00. Siswa lebih aktif dalam belajar, yang mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam membaca, penulisan dan hasil penterjemahan

D. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari penyajian data yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan metode drill pada kemampuan menterjemahkan Al-Qur'an surah-surah pendek pada siswa kelas V MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar semakin meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

Kegiatan pembelajaran siswa pada materi menterjemahkan Al-Qur'an surah-surah pendek dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas V di MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik dan optimal. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 76% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 84%. Adapun persentase siklus II terus mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 92% dan pertemuan kedua 96%. Secara keseluruhan persentase ini termasuk dalam kategori baik.

Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan yakni pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,50 dan pertemuan kedua 6,91. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,58 dan pada pertemuan kedua 8,0. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang

dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00 pada kurikulum al-Qur'an Hadits.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 70% pada pertemuan pertama menjadi 76% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 80% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

Tindakan kelas pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam kemampuan menterjemahkan Al-Qur'an surah-surah pendek melalui metode drill pada MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II dalam empat kali pertemuan.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode drill dapat meningkatkan kemampuan menterjemahkan Al-Qur'an surah-surah pendek dengan baik dan benar pada siswa kelas V MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menterjemahkan Al-Qur'an surah-surah pendek sangat efektif dan menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan metode drill siswa lebih mampu

meyebutkan, melafalkan dan membaca dan kemampuan menterjemahkan Al-Qur'an surah-surah pendek dengan baik dan benar serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam mengartikan dan pengucapan.

Hal ini akan lebih memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, membaca dan mengartikan melalui metode drill. Bahkan melalui penerapan metode drill, kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa metode drill sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran membaca dan mengartikan Al-Qur'an khususnya menterjemahkan Al-Qur'an surah-surah pendek pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas V di MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menterjemahkan al-Qur'an yang mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam membaca, penulisan dan hasil penterjemahan.